

**PRAKTIK *HADHANAH* YANG DILAKUKAN IBU PEKERJA MIGRAN
INDONESIA (PMI) TERHADAP ANAKNYA:
STUDI KASUS DI TANJUNG REJO KABUPATEN WAY KANAN
PROVINSI LAMPUNG**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN
KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM HUKUM KELUARGA ISLAM**

**OLEH:
ERNIS AMANAH
22103050118**

**PEMBIMBING:
MUHAMMAD JIHADUL HAYAT, S.H.I., M.H.**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

ABSTRAK

Praktik *hadhanah* dalam keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) mengalami perubahan akibat keberangkatan orang tua, khususnya ibu, untuk bekerja di luar negeri. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya peralihan pengasuhan anak kepada pengasuh pengganti, seperti ayah, kakek-nenek, atau anggota keluarga lainnya. Perubahan pola pengasuhan ini menimbulkan berbagai persoalan, terutama terkait stabilitas pengasuhan, hubungan emosional antara ibu dan anak, serta pemenuhan kepentingan terbaik bagi anak (*the best interest of the child*). Kehadiran ibu yang terbatas secara fisik membuat pengasuhan dilakukan secara tidak langsung melalui pola *long distance parenting*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan yuridis-sosiologis. Penelitian ini bertujuan menggambarkan secara sistematis praktik *hadhanah* oleh ibu Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Desa Tanjung Rejo melalui data empiris berupa pengalaman, pandangan, dan perilaku para pihak terkait. Pendekatan yuridis-sosiologis digunakan untuk menganalisis kesesuaian antara ketentuan hukum dan realitas praktik pengasuhan di masyarakat serta penerapan prinsip *the best interests of the child* dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik *hadhanah* dalam keluarga PMI dilakukan melalui pola *long distance parenting*, di mana ibu tetap menjalankan peran pengasuhan melalui komunikasi jarak jauh, sedangkan pengasuhan sehari-hari dilakukan oleh pengasuh pengganti. Berdasarkan indikator *the best interest of the child* yang meliputi stabilitas lingkungan, hubungan emosional, dan pemenuhan ekonomi, kebutuhan ekonomi anak relatif terpenuhi melalui remitansi yang diberikan orang tua. Namun, masih ditemukan kendala dalam aspek stabilitas pengasuhan dan kedekatan emosional akibat pola asuh yang tidak konsisten serta terbatasnya interaksi langsung antara ibu dan anak. Dengan demikian, praktik *hadhanah* dalam keluarga PMI belum sepenuhnya optimal dalam memenuhi kepentingan terbaik bagi anak sehingga diperlukan peningkatan komunikasi, koordinasi pengasuhan, serta dukungan sosial dan pemerintah guna menunjang tumbuh kembang dan kesejahteraan anak.

Kata Kunci: *Hadhanah*, Pekerja Migran Indonesia, *The Best Interest Of The Child*, *Long Distance Parenting*, Pengasuhan Anak

ABSTRACT

The practice of hadhanah in Indonesian Migrant Worker (PMI) families has undergone significant changes due to parents, particularly mothers, working abroad. This condition causes the transfer of childcare responsibilities to substitute caregivers, such as fathers, grandparents, or other family members. Changes in parenting patterns create various issues, particularly related to parenting stability, emotional relationships between mothers and children, and the fulfillment of the best interest of the child. The mother's limited physical presence results in parenting being carried out indirectly through a long distance parenting pattern.

This research is a qualitative field research with a descriptive-analytical nature using a socio-juridical approach. The study aims to systematically describe the practice of hadhanah by Indonesian Migrant Worker (PMI) mothers in Tanjung Rejo Village through empirical data in the form of experiences, perspectives, and behaviors of the related parties. The socio-juridical approach is used to analyze the conformity between legal provisions and the reality of caregiving practices in society, as well as the implementation of the principle of the best interests of the child in everyday life.

The results show that the practice of hadhanah in PMI families is carried out through a long distance parenting pattern, where mothers continue to perform their parenting role through remote communication, while daily childcare is undertaken by substitute caregivers. Based on the indicators of the best interest of the child, which include environmental stability, emotional relationships, and economic fulfillment, children's economic needs are relatively fulfilled through remittances provided by parents. However, obstacles remain in terms of parenting stability and emotional closeness due to inconsistent parenting patterns and limited direct interaction between mothers and children. Therefore, the practice of hadhanah in PMI families has not been fully optimal in fulfilling the best interests of the child. Consequently, improved communication and coordination between parents and substitute caregivers, as well as social and governmental support, are needed to create better parenting practices in order to support children's growth, development, and well-being.

Keywords: *Hadhanah, Indonesian migrant workers, the best interests of the child, long distance parenting, child rearing*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ernis Amanah
NIM : 22103050118
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "PRAKTIK HADHANAH YANG DILAKUKAN IBU PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) TERHADAP ANAKNYA: STUDI KASUS DI TANJUNG REJO KABUPATEN WAY KANAN PROVINSI LAMPUNG" adalah asli, hasil karya atau laporan penelitian saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 April 2026
28 Syawal 1447 H

Yang menyatakan,



Ernis Amanah
NIM 22103050118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Ernisa Amanah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ernisa Amanah
NIM : 22103050118
Judul : PRAKTIK *HADHANAH* YANG DILAKUKAN IBU PEKERJA
MIGRAN INDONESIA (PMI) TERHADAP ANAKNYA: STUDI KASUS
DI TANJUNG REJO KABUPATEN WAY KANAN PROVINSI
LAMPUNG

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 April 2026
28 Syawal 1447 H

Pembimbing,

Muhammad Jihadul Hayat, S.H.I., M.H
NIP.19930827 202505 1 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-632/Un.02/DS/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : PRAKTIK *HADHANAH* YANG DILAKUKAN IBU PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) TERHADAP ANAKNYA: STUDI KASUS DI TANJUNG REJO KABUPATEN WAY KANAN PROVINSI LAMPUNG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ERNIS AMANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22103050118
Telah diujikan pada : Rabu, 06 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a227c8ef6354

Ketua Sidang

MUHAMMAD JIHADUL HAYAT, S.H.I., M.H.
SIGNED



Valid ID: 6a2141ba96eba

Penguji I

Dr. Malik Ibrahim, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 6a2279d47fa15

Penguji II

Ahmad Syaifudin Anwar, M.H.
SIGNED



Valid ID: 6a227f0f5b7e5

Yogyakarta, 06 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Prof. Dr. Ali Sodiqin, M.Ag.
SIGNED

MOTTO

"Hatiku tenang karena mengetahui apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu"

(Umar Bin Khatab)

"Apapun yang sudah terjadi dalam hidupmu, jangan katakan "seandainya", tapi katakan "Qadarullah" karena semua yang terjadi adalah takdir, dan takdir Allah itu selalu baik, karena Allah itu maha baik"

(Ustadz Hanan Attaki)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, di atas lembar yang menjadi saksi akhir perjalanan penulisan ini, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Allah SWT, Sang Maha Pemilik Arah. Terimakasih telah menjadi satu-satunya rumah tempatku pulang saat dunia terasa begitu kabur dan bising. Terimakasih telah menjaga waras dan langkahku, bahkan di saat aku hampir lupa alasan untuk tetap hidup. Nadin Amizah benar adanya, *"Nyawaku nyala karena dengan Mu."*
2. Kedua orang tua tercinta belahan jiwa saya, Bapak dan Ibu yang dengan ketulusan, kesabaran, dan kasih sayang yang tak terhitung telah membimbing penulis sejak masa kecil hingga mencapai bangku perguruan tinggi. Dengan penuh rasa syukur dan cinta yang tak terhingga, karya sederhana ini kupersembahkan untuk kalian. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, setiap pengorbanan yang mungkin tak pernah terucap, serta kasih sayang yang selalu menguatkan di setiap langkah. Dalam setiap proses yang panjang dan penuh tantangan ini, kalian adalah alasan aku tetap bertahan dan terus berjuang. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan betapa besar cinta dan jasa kalian dalam hidupku. Semoga setiap huruf dalam karya ini menjadi bukti kecil dari rasa terima kasihku, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan serta pengorbanan kalian dengan keberkahan, kebahagiaan yang tak terhingga, kesehatan sepanjang usia. Amiin.

3. Dengan penuh rasa terima kasih, karya ini juga kupersembahkan untuk saudara perempuan saya tercinta serta suaminya, yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan segala rasa dalam setiap proses yang saya jalani. Terima kasih telah hadir sebagai pendengar yang tulus, pemberi semangat di saat lelah, serta sosok yang selalu menguatkan ketika keadaan terasa berat. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan ini, yang membuat saya merasa tidak pernah benar-benar sendiri. Semoga kebaikan dan ketulusan kalian selalu Allah SWT balas dengan kebahagiaan dan keberkahan yang melimpah.
4. Adik saya tersayang, terima kasih atas doa, dukungan, dan keceriaan yang selalu di hadirkan, yang menjadi penyemangat dalam setiap proses yang saya lalui. Jika ada hal baik dari saya yang bisa kamu ambil, jadikanlah sebagai pelajaran dan motivasi. Teruslah belajar, berusaha, dan percaya pada kemampuan dirimu sendiri. Semoga kelak kamu mampu melampaui apa yang telah saya capai dan menjadi kebanggaan bagi keluarga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	koma terbalik di atas
غ	Gayn	g	fe
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

ي	Ya'	y	ye
---	-----	---	----

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

يَتَعَدَّدَة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutoh di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَة	ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَة	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan tersebut tidak berlaku pada kata-kata arab yang telah terserap ke dalam bahasa Indonesia, misalnya zakat, salat, serta sebagainya, terkecuali jika menghendaki kata aslinya).

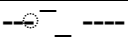
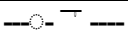
2. Jika diikuti kata sedang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كَرَامَةُ الْأَنْبِيَاءِ	ditulis	<i>karamah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup ataupun dengan harokat fathah kasroh serta dammah ditulis t ataupun h

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakah al-fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

1.		Fathah	ditulis	A
2.		Kasrah	ditulis	I
3.		Ḍammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif إِسْحَان	Ditulis	Ā <i>Istiḥsān</i>
2.	Fathah + ya' mati أُنْشَى	ditulis	Ā̄ <i>Unṣā</i>
3.	Kasrah + ya' mati الْعَوَانِي	ditulis	ī <i>al-‘Ālwānī</i>
4.	Ḍammah + wāwu mati عُلُوم	ditulis	û <i>‘Ulûm</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati غَيْرِهِمْ	ditulis	Ai <i>Gairihim</i>
----	---------------------------------	---------	-----------------------

	Fathah + wawu mati		Au
2.	قَوْل	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dengan Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِإِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang pada tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال, tapi pada transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah serta kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Jika diikuti Huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh Huruf Qamariyah ditransliterasikan berdasarkan bunyinya.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Jika diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan Huruf Syamsiyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

الرَّسَالَة	Ditulis	<i>ar-Risālah</i>
النِّسَاء	ditulis	<i>an-Nisā'</i>

I. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut

أهل الرأي	Ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim pada bahasa Indonesia serta ada pada Kamus Umum Bahasa Indonesia, contohnya zakat, lafaz, hadis, shalat, serta sebagainya.
2. Judul buku yang memakai kata arab, tapi telah dilatin-kan oleh penerbit, contohnya judul buku Fiqh Jinayah, Fiqh Mawaris, Al- Hijab, serta sebagainya.
3. Nama pengarang yang memakai nama Arab, namun dari negara yang memakai huruf latin, misalnya Ahmad Syukri Soleh, Quraish Shihab, serta sebagainya.
4. Nama penerbit di Indonesia yang memakai kata Arab, contohnya Al-Ma'arif, Taufiq, Hidayah, Mizan, serta sebagainya.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي ارسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله وكفى بالله شهيدا، اشهد ان لا اله الا الله، واشهد ان محمدا رسول الله، اللهم صل على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين، اما بعد

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Skripsi yang berjudul “Praktik *Hadhanah* Yang Dilakukan Ibu Pekerja Migran Indonesia (PMI) Terhadap anaknya Studi Kasus: Di Tanjung Rejo Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung” ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan setulus hati izinkan penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Bapak Prof. Dr. Ali Sodikin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag., selaku Kepala Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serta selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA). Terima kasih bapak selalu memberikan informasi terbaru, selalu responsif terhadap mahasiswanya, dan menjadi kepala Program Studi terbaik,

4. Bapak Ahmad Syaifudin Anwar, M.H., selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
5. Bapak Muhammad Jihadul Hayat, S.H.I., M.H., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dengan sabar dan selalu cepat tanggap membantu penulis selama proses penyusunan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
6. Segenap Dosen dan seluruh civitas akademika Program Studi Hukum Keluarga Islam dan staf Tata Usaha Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, serta bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh studi hingga menyelesaikan skripsi. Peran dan kontribusi yang diberikan sangat berarti dalam mendukung kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Narasumber yang telah rela meluangkan waktunya untuk diwawancarai oleh penulis.
8. Kedua orang tua penulis Bapak dan Ibu, yang telah memberikan sumber kekuatan, doa, kasih sayang. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, serta kepercayaan yang senantiasa diberikan dalam setiap langkah perjalanan penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak perempuan dan suaminya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Untuk adik keponakan dari penulis, terima kasih sudah mewarnai hari-hari dengan candaan dan kejailan yang dilontarkan, meski sering menjadi "teman berantem ku" dalam hal kecil sehari-hari, namun dibalik itu semua kehadiranmu menjadikan kehidupan penulis sangat berwarna dan ramai.
11. Dempul Gank sahabat baik penulis dari awal perkuliahan sampai sekarang, terima kasih sudah menjadi teman yang sangat baik selalu mengingatkan tugas kuliah, menjadi rumah kedua penulis, selalu mau direpotkan dan menemani penulis dalam segala hal, karena kalian lah UIN dan Jogja ini menjadi berwarna dan menyenangkan.
12. JES Masyaallah Tabarakkallah para sahabat sholehah penulis, orang-orang yang pertama penulis kenal saat di Krapyak, terima kasih sudah menjadi sahabat yang baik dan menjadi tempat bertukar cerita semua hal yang di alami oleh penulis.
13. Kepada teman-teman seperjuangan, HKI (*Lex Dura Sed Ita Scripta*) angkatan 2022, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
14. Kepada teman-teman KKN Cerito Tirto Kulon Progo, yang sudah menjadi keluarga baru bagi penulis, memberikan cerita indah yang sangat berharga untuk dikenang.
15. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Teruntuk Ernis Amanah, Terima kasih telah bertahan sejauh ini, tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih karena telah berani memilih, memilih

untuk mencoba, memilih untuk belajar dan memilih untuk menyelesaikan yang telah kamu mulai sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam penulisan ini, serta dengan sepenuh hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan ke depannya. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat yang berarti serta berkontribusi positif bagi para pembaca maupun seluruh pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 21 April 2026 M.
3 Dzulqa'dah 1447 H

Penulis,



Ernisa Amanah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KONSEP DAN ATURAN TENTANG <i>HADHANAH</i> DAN GAMBARAN UMUM IBU PMI	17
A. Konsep Dan Aturan Tentang <i>Hadhanah</i>	17
1. Pengertian <i>Hadhanah</i>	17
2. <i>Hadhanah</i> dalam Al-Qur'an	19
3. <i>Hadhanah</i> dalam Peraturan Perundang-undangan Indonesia	21

4. <i>Hadhanah</i> dalam Fiqih	23
B. Pekerja Migran Indonesia	28
1. Pengertian Pekerja Migran Indonesia	28
2. Karakteristik Pekerja Migran Indonesia	30
3. Faktor Pendorong Ibu Menjadi Pekerja Migran	31
C. Pola Asuh Ibu Pekerja Migran Indonesia.....	36
1. Sistem Pengasuhan Pengganti	36
2. Sistem Pengasuhan Jarak Jauh.....	38
BAB III POLA PENGASUHAN PMI DI DESA TANJUNG REJO.....	41
A. Gambaran Umum Desa Tanjung Rejo	41
1. Luas Batas Wilayah	41
2. Kondisi Keagamaan.....	41
3. Kondisi Ekonomi	44
4. Kondisi Pendidikan.....	46
B. Alasan Ibu Menjadi Pekerja Migran Indonesia.....	48
C. Praktik <i>Hadhannah</i> Keluarga PMI Oleh Anggota Keluarga.....	49
1. Praktik <i>Hadhanah</i> Oleh Ayah	49
2. Praktik <i>Hadhanah</i> Oleh Nenek.....	56
3. Praktik <i>Hadhanah</i> Oleh Orang lain (<i>Baby Sitter</i>).....	60
D. Praktik <i>Long Distance Hadhanah</i> Oleh Ibu PMI.....	61
BAB IV PEMBAHASAN HASIL WAWANCARA: DINAMIKA <i>HADHANAH</i> KELUARGA PMI DALAM PERSPEKTIF KEPENTINGAN TERBAIK BAGI ANAK	66
A. Dinamika Praktik <i>Hadhanah</i> Dalam Keluarga PMI	66
B. Stabilitas Lingkungan Hidup Anak	68
C. Hubungan Emosional Anak Dengan Pengasuh Pengganti.....	72
D. Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Anak Dalam Keluarga PMI	76
E. Kesesuaian Praktik <i>Hadhanah</i> dengan Prinsip <i>The Best Interests of the Child</i>	78
BAB V PENUTUP	82

A. KESIMPULAN.....	82
B. SARAN.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Agama Masyarakat Desa Tanjung Rejo.	43
Tabel 3.2 Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Tanjung Rejo.	45
Tabel 3.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Tanjung Rejo.	47
Tabel 3.4 <i>Hadhanah</i> Oleh Ayah.	55
Tabel 3.5 <i>Hadhanah</i> Oleh Nenek.	59
Tabel 3.6 <i>Hadhanah</i> Oleh Baby Sitter.	61
Tabel 3.7 <i>Hadhanah</i> Jarak Jauh Oleh Ibu PMI.	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Terjemahan Al-Qur'an	I
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Kuesioner Penelitian	III
Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara	IV
Lampiran 4. Curriculum Vitae	VI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena migrasi internasional tenaga kerja telah menjadi realitas sosial yang signifikan di Indonesia selama beberapa dekade terakhir. Berdasarkan data Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), Indonesia merupakan salah satu negara pengirim Pekerja Migran Indonesia (PMI) terbesar di dunia, dengan jumlah yang terus meningkat setiap tahunnya.¹ Berdasarkan data dari Badan Pelayanan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) Lampung, tercatat bahwa hingga April 2025, jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) asal Lampung mencapai 31.698 orang, menjadikan Lampung sebagai salah satu provinsi penyumbang PMI terbesar di Indonesia.²

Hasil survei menunjukan fenomena tersebut juga ditemukan di Desa Tanjung Rejo, yang merupakan salah satu desa dengan jumlah ibu pekerja migran yang cukup tinggi. Berdasarkan realitas sosial di masyarakat, keputusan ibu untuk bekerja ke luar negeri tidak semata-mata didorong oleh keinginan pribadi, melainkan oleh berbagai persoalan keluarga. Faktor ekonomi tetap

¹ Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia, “Pusdatin Bp2Mi,” 2025, 1–53, <https://bp2mi.go.id/statistik-detail/data-penempatan-dan-pelindungan-pekerja-migran-indonesia-periode-januari-2025>. Di akses pada 25 November 2025.

² Sintia Nur Afifah, “Jumlah PMI Asal Lampung Terus Meningkat Setiap Tahunnya,” Voice Indonesia, 2025, <https://voiceindonesia.co/ketenagakerjaan/19/05/2025/54308/jumlah-pmi-asal-lampung-terus-meningkat-setiap-tahunnya/>. Di akses pada 25 November 2025

menjadi alasan dominan, seperti ketidakcukupan penghasilan suami, ketidakpastian hasil pertanian, dan tingginya kebutuhan biaya pendidikan anak. Namun demikian, terdapat pula ibu yang bermigrasi karena faktor perceraian, konflik rumah tangga, serta absennya peran ayah sebagai pencari nafkah maupun pengasuh anak. Dalam kondisi tersebut, ibu sering kali memikul beban ganda sebagai tulang punggung keluarga sekaligus penanggung jawab utama pemenuhan kebutuhan anak.

Namun, di balik manfaat ekonomi tersebut muncul persoalan pengasuhan anak yang kompleks di tingkat keluarga, keputusan ibu untuk menjadi pekerja migran menghasilkan perubahan fundamental dalam struktur dan dinamika pengasuhan. Realitasnya bahwa ibu-ibu yang bekerja di luar rumah menjadi PMI, anaknya akan diasuh oleh keluarga sekundernya misalnya kakek nenek atau saudara yang lain.³ Kajian empiris menunjukkan bahwa pengasuhan pengganti ini tidak selalu berjalan optimal. Beberapa penelitian melaporkan adanya kesenjangan kasih sayang, kurangnya pendampingan belajar, serta terbatasnya komunikasi yang efektif antara anak dan orang tua yang bekerja di luar negeri.⁴

Di sisi lain, terdapat juga keluarga yang mampu beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi komunikasi atau pembagian peran pengasuhan yang

³ Sutiana, M. A. (2018). Pola pengasuhan anak pada keluarga TKW di kecamatan Srengat kabupaten Blitar. *Paradigma, Ejournal Unesa*, Volume, 6, Nomor (1). hlm. 2.

⁴ *Ibid.*, hlm. 2.

lebih fleksibel. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa praktik *hadhanah* dalam keluarga migran sangat beragam dan bergantung pada konteks sosial masing-masing.⁵ Kondisi tersebut juga terjadi di Desa Tanjung Rejo, salah satu wilayah dengan jumlah ibu pekerja migran yang cukup tinggi. Pola pengasuhan anak di desa ini memperlihatkan dinamika yang menarik ada keluarga yang menyerahkan pengasuhan kepada ayah, ada yang kepada nenek, dan ada juga yang merotasi pengasuhan antar anggota keluarga.

Dalam keluarga fungsi pola asuh orang tua mempunyai peran dan fungsi sebagai pembentuk kepribadian anak, membentuk karakter anak, membentuk kemandirian anak, dan membentuk akhlak anak.⁶ Hukum Islam secara eksplisit membahas konsep *hadhanah* yang menetapkan tanggung jawab orang tua dalam merawat, mendidik, dan menjaga keselamatan anak. *Hadhanah* tidak hanya mencakup pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga perlindungan emosional, pendidikan, dan penanaman nilai-nilai moral. Ketika ibu yang memegang peran penting ini harus bekerja di luar negeri, muncul pertanyaan baru mengenai bagaimana praktik *hadhanah* dijalankan secara faktual, serta sejauh mana hak-hak anak tetap dapat terpenuhi.⁷

⁵ Ajeng Teni Nur Afriliani, Vina Adriany, dan Hani Yulindasari, “Peran Ayah Dalam Pengasuhan : Studi Pada Keluarga Pekerja Migran Perempuan (PMP) di Kabupaten Sukabumi,” *Jurnal Imiah Keluarga Dan Kons*, Volume. 14, Nomor. 2, 2021, hlm. 164–75.

⁶ Roini, S. (2018). Peran pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter pada anak. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Volume, 12, Nomor, (1), hlm. 21-32.

⁷ Ngazizah, I. F., Yawaee, H., Abdillah, K., & Abidin, M. Z. (2025). Effectiveness Of Child Protection Law In Fulfilling The Right To Child Custody (Hadhanah) In Kudus Indonesia. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, Volume, 32, Nomor, (2), hlm. 265-286.

Namun, dinamika sosial modern menghadirkan berbagai tantangan terhadap penerapan prinsip *hadhanah* dalam perspektif hukum Islam. Ibu yang bekerja, ibu tunggal, maupun ibu migran menghadapi situasi yang memaksa mereka menyesuaikan metode pengasuhan, sehingga muncul kebutuhan memahami bagaimana praktik *hadhanah* diterapkan dalam kehidupan keluarga masa kini.

Perubahan struktur keluarga akibat kepergian ibu sebagai pekerja migran Indonesia (PMI) mengharuskan adanya penilaian terhadap kualitas pelaksanaan kewajiban *hadhanah* menurut Hukum Islam. Oleh karena itu diperlukan untuk menilai apakah bentuk pengasuhan jarak jauh yang sering dimediasi teknologi komunikasi dan pengasuh pengganti seperti kakek-nenek atau pengurus lokal memenuhi syarat *hadhanah* dan kewajiban orang tua menurut prinsip Islam, yaitu pemeliharaan (*ri'ayah*), pendidikan (*tarbiyah*), dan perlindungan (*hifzh*) terhadap anak.⁸

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji bagaimana Praktik *Hadhanah* Yang Dilakukan Ibu Pekerja Migran Indonesia (PMI) Terhadap Anaknya: Studi Kasus Di Tanjung Rejo dan menganalisis bagaimana ibu menerapkan nilai-nilai hukum Islam dalam praktik pengasuhan modern. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi

⁸ Umar Multazam, "The Concept of Child Custody (Hadhanah) After Divorce in the Perspective of Islamic Law" jurnal of islamic law volume.7, nomor. 1, 2024, hlm.16–39.

pengembangan studi hukum keluarga Islam serta manfaat praktis bagi pendidikan keluarga dan kebijakan perlindungan anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang sudah penulis paparkan dalam latar belakang diatas, maka penulis mendapatkan identifikasi masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik *hadhanah* yang dilaksanakan oleh ibu pekerja migran Indonesia terhadap anaknya di Tanjung Rejo?
2. Bagaimana kesesuaian praktik *hadhanah* yang dilakukan oleh ibu pekerja migran Indonesia di Tanjung Rejo dengan prinsip *the best interest of the child*?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis ingin capai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk memahami secara mendalam bagaimana praktik *hadhanah* yang dilakukan oleh ibu pekerja migran Indonesia (PMI) terhadap anaknya di Desa Tanjung Rejo, serta mengidentifikasi pola pengasuhan yang terbentuk akibat ketiadaan ibu sebagai pengasuh utama.
- b. Untuk menganalisis kesesuaian praktik *hadhanah* tersebut dengan kepentingan terbaik bagi anak (*The Best Interest Of The Child*), khususnya terkait pemenuhan hak anak atas pengasuhan yang layak.

Selain itu, penelitian ini bermaksud menggali faktor-faktor sosial, ekonomi, dan keluarga yang memengaruhi praktik *hadhanah*, serta mengevaluasi bagaimana pengasuh pengganti memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan moral anak.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang hukum keluarga Islam, khususnya mengenai praktik *hadhanah* dalam keluarga pekerja migran Indonesia. Memperkaya kajian akademik mengenai penerapan prinsip *the best interest of the child* dalam konteks pengasuhan anak yang ditinggal ibu PMI. Menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji isu serupa, baik dalam perspektif hukum Islam maupun studi sosial keluarga.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi keluarga PMI, masyarakat di Desa Tanjung Rejo, sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan pola pengasuhan yang tepat ketika ibu bekerja di luar negeri. Dapat menjadi acuan bagi pemerintah desa, pemerintah daerah, lembaga sosial, dan lembaga perlindungan anak dalam merumuskan kebijakan atau program pendampingan pemenuhan hak-hak anak

dalam keluarga PMI. Penelitian ini memberikan informasi yang relevan bagi pihak-pihak terkait, seperti pengasuh pengganti, tokoh masyarakat, dan lembaga keagamaan, dalam memahami peran mereka dalam menjaga keberlangsungan *hadhanah*.

D. Telaah Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Multazam pada tahun 2024. Dalam hukum Islam, *hadhanah* dipahami sebagai hak anak sekaligus kewajiban orang tua yang mencakup pemeliharaan, perlindungan, pendidikan, dan pemenuhan nafkah. Ibu pada umumnya diprioritaskan mengasuh anak yang belum mumayyiz selama memenuhi syarat, sementara ayah bertanggung jawab atas pembiayaan. Namun, penentuan hak asuh tidak bersifat mutlak karena prinsip *the best interest of the child* menjadi dasar utama, sehingga pengasuhan dapat dialihkan kepada pihak lain yang lebih mampu menjamin kemaslahatan anak.⁹

Literatur yang ditulis oleh Rizky, kesejahteraan anak dalam keluarga pekerja migran menunjukkan bahwa migrasi ibu, meskipun mampu meningkatkan kondisi ekonomi keluarga, berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap perkembangan anak. Anak-anak yang ditinggal ibu sejak usia dini cenderung mengalami keterlambatan dalam aspek kognitif, pertumbuhan fisik, dan kondisi psikologis dibandingkan dengan anak dari keluarga nonmigran. Pola pengasuhan pengganti yang dilakukan oleh ayah atau kakek-

⁹ *Ibid.*, Multazam.

nenek menunjukkan variasi, namun sering kali belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan emosional anak. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan ekonomi keluarga tidak selalu berbanding lurus dengan kesejahteraan anak, sehingga aspek pengasuhan dan perlindungan anak perlu mendapat perhatian utama.¹⁰

Artikel yang ditulis oleh Umami, Turnip pada tahun 2019. Kajian mengenai anak yang ditinggalkan oleh orang tua migran menunjukkan adanya peningkatan risiko masalah emosional dan perilaku, khususnya pada anak dan remaja. Anak yang tidak tinggal bersama orang tuanya cenderung mengalami gejala emosional, hiperaktivitas, masalah perilaku, serta kesulitan dalam hubungan dengan teman sebaya. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan komunikasi dengan orang tua migran, tingginya rasa kesepian, kualitas keterikatan sosial yang rendah, serta minimnya dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Temuan ini menegaskan pentingnya peran pengasuhan dan dukungan emosional dalam menjaga kesejahteraan psikososial anak.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Tantiani, Rahmatiah, Tamu pada tahun 2025 Pengasuhan oleh kakek dan nenek memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan sosial anak usia dini, terutama dalam keluarga yang

¹⁰ Mayang Rizky et al., *The Well-Being of Poor Children Left by Their Mothers Who Become Migrant Workers : Case Study in Two Kabupaten in Indonesia*, 2019.

¹¹ Raisatul Umami and Sherly S Turnip, "Original Article Emotional and Behavioral Problems among Left - Behind Children in Indonesia," 2019, <https://doi.org/10.4103/IJPSYM.IJPSYM>. Di akses pada 25 November 2025.

mengalami perubahan struktur atau keterbatasan peran orang tua. Kakek nenek tidak hanya berfungsi sebagai pengasuh pengganti, tetapi juga memberikan dukungan emosional, bimbingan moral, dan stabilitas pengasuhan. Melalui interaksi sehari-hari dan pewarisan nilai keluarga, pengasuhan kakek nenek berkontribusi pada perkembangan kemampuan sosial, komunikasi, serta pembentukan karakter anak.¹²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah, penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti peran kakek nenek dalam pengasuhan anak, dinamika sosial keluarga migran, serta kondisi emosional dan perilaku anak yang ditinggalkan orang tua, tanpa mengaitkannya secara khusus dengan konsep *hadhanah* dalam hukum Islam. Sementara itu, penelitian ini memiliki ruang fokus yang berbeda dan lebih spesifik, yaitu menganalisis praktik *hadhanah* yang dilakukan oleh ibu pekerja migran Indonesia yang kemudian diwakilkan kepada pengasuh pengganti seperti kakek, nenek, atau kerabat lain. Penelitian ini tidak sekadar menggambarkan pola pengasuhan keluarga migran, tetapi menilai bagaimana praktik tersebut memenuhi prinsip-prinsip *hadhanah* menurut hukum Islam dan sejauh mana pengasuhan oleh keluarga pengganti tersebut sejalan dengan teori *The Best Interest of the Child*, khususnya terkait pemenuhan kebutuhan fisik, emosional,

¹² Wilia Tantiani, Yowan Tamu, and Jurusan Sosiologi, “Peran Pengasuhan Kakek Nenek Dalam Mendukung Perkembangan Sosial Anak Usia Dini *The Role of Grandparent Care in Supporting Early Childhood Social Development*,” *Sosiologi Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, VOL. 2, no. 4 (2025): hlm. 214–28.

pendidikan, dan perlindungan anak. Dengan demikian, penelitian ini mengisi kekosongan kajian yang belum disentuh oleh penelitian terdahulu, karena menggabungkan perspektif yuridis Islam dan perspektif kesejahteraan anak dalam konteks keluarga migran, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang praktik *hadhanah* di Desa Tanjung Rejo.

E. Kerangka Teoritik

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori *the best interests of the child* sebagai kerangka analisis utama untuk menilai praktik *hadhanah* yang dilakukan oleh ibu Pekerja Migran Indonesia (PMI) terhadap anaknya di Desa Tanjung Rejo. Prinsip ini menempatkan anak sebagai subjek hukum yang memiliki hak-hak fundamental sehingga setiap kebijakan maupun praktik pengasuhan harus berorientasi pada perlindungan dan pemenuhan kebutuhan anak secara menyeluruh.

Secara konseptual, teori kepentingan terbaik anak dikembangkan lebih lanjut oleh Goldstein, Freud, dan Solnit dalam karya *Beyond the Best Interests of the Child* (1973). Ketiga tokoh tersebut menekankan bahwa kesejahteraan anak sangat dipengaruhi oleh keberlanjutan pengasuhan (*continuity of care*), stabilitas lingkungan hidup, serta terbangunnya hubungan emosional yang aman dengan figur pengasuh utama. Anak dipandang membutuhkan pola relasi yang konsisten dan lingkungan yang stabil untuk menunjang perkembangan psikologisnya secara optimal.¹³

¹³ Goldstein, J., Freud, A., & Solnit, A. J. (1973). *Beyond the interests of the child*. Free Press.

The best interest of the child menekankan bahwa kesejahteraan anak harus dinilai secara komprehensif melalui kualitas lingkungan pengasuhan yang diterima anak. Kepentingan terbaik anak tercermin dari terpenuhinya kondisi yang mendukung perkembangan fisik, emosional, dan sosial secara optimal. Hal ini mencakup stabilitas lingkungan hidup anak, hubungan emosional yang hangat antara anak dan pengasuh, serta pemenuhan kebutuhan dasar termasuk aspek ekonomi. Ketiga aspek tersebut menjadi indikator penting dalam menilai apakah suatu praktik pengasuhan telah sesuai dengan prinsip *the best interest of the child*.¹⁴ Pandangan ini menjadi relevan dalam konteks keluarga pekerja migran, di mana perpisahan fisik antara ibu dan anak berpotensi memengaruhi pola keterikatan emosional, rasa aman, serta dinamika hubungan anak dengan pengasuh pengganti.

Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini menggunakan teori *the best interests of the child* untuk menganalisis sejauh mana praktik pengasuhan jarak jauh dan pengasuhan pengganti selama ibu berada di luar negeri mampu memenuhi kepentingan terbaik anak, tidak hanya dari aspek ekonomi, tetapi juga aspek fisik, psikologis, emosional, sosial, serta keberlanjutan perkembangan jangka panjang. Kerangka ini juga dipergunakan untuk menilai kesesuaian praktik *hadhanah* dengan norma hukum Islam serta realitas sosial yang dialami anak, termasuk kualitas relasi anak dengan pengasuh pengganti,

¹⁴ Kalverboer, M. E., & Zijlstra, A. E. (2023). *The best interests of the child* self-report (BIC-S): A new instrument to measure children's perception of their best interests. *Child Indicators Research*, vol 16, no (5), hlm. 1967–1985.

stabilitas lingkungan pengasuhan, dan dampak psikososial yang muncul akibat migrasi ibu. Dengan demikian, teori *the best interests of the child* berfungsi sebagai landasan analitis utama untuk menilai apakah praktik *hadhanah* dalam keluarga PMI benar-benar mencerminkan kemaslahatan serta kepentingan terbaik bagi anak.

Penilaian pengasuhan keluarga pekerja migran terhadap *the best interests of the child* mencakup berbagai aspek kehidupan anak secara menyeluruh, antara lain keselamatan dan perlindungan anak, stabilitas lingkungan hidup, kondisi psikologis dan kedekatan emosional serta pemenuhan kebutuhan ekonomi dasar seperti pendidikan dan kesehatan.¹⁵

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu penelitian terdahulu, selanjutnya penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan.¹⁶ Adapun pokok permasalahan yang termuat dalam penelitian ini ditulis dengan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

¹⁵ Zijlstra, A. E., Kalverboer, M. E., Post, W. J., Knorth, E. J., & Ten Brummelaar, M. D. C. (2016). Knowledge of the unknown child: A systematic review of the elements of the best interests of the child assessment for recently arrived refugee children. *Clinical Child and Family Psychology Review*, vol 19, no (3), hlm 185–203.

¹⁶ Syafrida Hafni Sahir, “Metodologi Penelitian”, (Yogyakarta, KBM Indonesia, 2021), hlm. 1.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Penelitian ini mengkaji praktik *hadhanah* oleh ibu pekerja migran Indonesia di Desa Tanjung Rejo sebagai fenomena sosial yang kompleks dan hanya dapat dipahami melalui data empiris berupa pengalaman, pandangan, serta perilaku para pihak terkait.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual praktik *hadhanah* yang dilakukan oleh ibu pekerja migran Indonesia terhadap anaknya di Desa Tanjung Rejo. Penelitian deskriptif tidak menguji hipotesis, tetapi mengungkap fakta dan fenomena yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-sosiologis, yaitu pendekatan yang mengkaji fenomena hukum melalui analisis ketentuan normatif sekaligus realitas penerapannya di masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menilai kesesuaian antara norma hukum dan praktik lapangan serta sejauh mana prinsip *the best interests of the child* diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Sumber Data

- a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah Pengambilan data yang diperoleh dari informasi langsung dengan hasil wawancara dengan para ibu pekerja migran, serta pengasuh pengganti ibu PMI yang melakukan praktik *hadhanah*.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data laporan-laporan terkait ibu yang berstatus PMI, yang dikumpulkan oleh penulis.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari hasil penelitian sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data Primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan semua individu dan observasi dengan beberapa individu yang menjadi subjek, pertanyaan secara langsung diberikan kepada 4 ibu PMI, 7 ayah dan 5 nenek sebagai pengasuh pengganti dari 17 anak, dan dijawab sesuai dengan praktik *hadhanah* yang mereka lakukan.

b. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari berbagai literature *review* yang berkaitan dengan pembahasan penelitian tersebut dan arsip dokumen terhadap responden penelitian.

6. Analisis Data

Data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lapangan akan dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan menggunakan

teori *the best interests of the child* sebagai kerangka analisis. Proses analisis dilakukan melalui tahap penyaringan dan pemilahan data, pengelompokan temuan berdasarkan aspek pemenuhan kebutuhan anak, meliputi kebutuhan fisik, emosional, pendidikan, dan perlindungan serta pola komunikasi ibu dan peran pengasuh pengganti. Selanjutnya, temuan tersebut ditafsirkan dengan mengaitkannya pada prinsip kepentingan terbaik bagi anak guna menilai sejauh mana praktik pengasuhan yang dijalankan telah mendukung kesejahteraan dan perkembangan anak secara optimal. Setelah data terkumpul maka selanjutnya data tersebut dikaji secara yuridis sosiologis dengan membandingkan hasil temuan lapangan dengan ketentuan *hadhanah* dalam hukum islam dengan fenomena konteks sosial kontemporer.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun ke dalam lima bab yang bertujuan untuk memberikan alur pemahaman yang terstruktur dan memudahkan pembaca dalam mengikuti keseluruhan isi penelitian. Penyusunan sistematika ini merujuk pada buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan pembagian bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah yang menjelaskan alasan dan urgensi penelitian dilakukan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini.

Bab II Tinjauan Umum dan Kerangka Teoretis, berisi gambaran umum mengenai *hadhanah*, pekerja migran Indonesia (PMI), serta keluarga pengasuhan pengganti yang menjalankan praktik *hadhanah* terhadap anak dari ibu PMI. Bab ini juga memaparkan landasan teori yang digunakan dalam penelitian, termasuk konsep hak anak dan prinsip *the best interest of the child* sebagai pisau analisis dalam mengkaji praktik *hadhanah* pada keluarga PMI.

Bab III Gambaran Lokasi dan Temuan Penelitian, berisi deskripsi mengenai lokasi penelitian, profil informan, serta data dan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan terkait praktik *hadhanah* yang dijalankan oleh keluarga pengasuhan pengganti terhadap anak dari ibu PMI.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, berisi analisis terhadap data dan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Pada bab ini, penulis mengkaji praktik *hadhanah* yang dilakukan dalam keluarga PMI dengan mengaitkannya pada teori dan konsep yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, khususnya mengenai perlindungan hak anak dan prinsip *the best interest of the child*.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait serta menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa praktik *hadhanah* yang dilaksanakan oleh ibu Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Desa Tanjung Rejo dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik *hadhanah* yang dilakukan oleh ibu Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Desa Tanjung Rejo dilaksanakan melalui pola *long distance parenting*, yaitu ibu tetap menjalankan peran pengasuhan dari jarak jauh melalui komunikasi dan pemantauan terhadap perkembangan anak, sementara pengasuhan sehari-hari dialihkan kepada pengasuh pengganti seperti ayah, nenek, atau anggota keluarga lainnya. Pola pengasuhan yang terbentuk menunjukkan adanya penyesuaian peran dalam keluarga akibat ketiadaan ibu sebagai pengasuh utama. Meskipun kebutuhan dasar anak tetap diupayakan terpenuhi, kualitas pengasuhan sangat bergantung pada kemampuan dan keterlibatan pengasuh pengganti dalam menjalankan fungsi *hadhanah*.
2. Praktik *hadhanah* dalam keluarga PMI di Desa Tanjung Rejo telah memenuhi sebagian prinsip *The Best Interest of the Child*, terutama dalam aspek pemenuhan kebutuhan ekonomi anak melalui remitansi yang dikirimkan oleh ibu PMI. Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal karena masih ditemukan kendala pada aspek stabilitas pengasuhan

dan kedekatan emosional antara ibu dan anak. Faktor ekonomi, kondisi keluarga, serta lingkungan sosial turut memengaruhi kualitas pengasuhan yang diterima anak. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi yang lebih intensif antara ibu dan anak, koordinasi yang baik dengan pengasuh pengganti, serta dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar agar kepentingan terbaik bagi anak dapat terpenuhi secara lebih menyeluruh, baik dari aspek fisik, emosional, maupun moral. Berdasarkan indikator *The Best Interest of the Child*, praktik *hadhanah* dalam keluarga PMI belum sepenuhnya mencerminkan kesesuaian terpenuhinya kepentingan terbaik anak secara optimal.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai praktik *hadhanah* dalam keluarga ibu Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Desa Tanjung Rejo, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai upaya perbaikan dan penguatan kualitas pengasuhan anak.

1. Bagi keluarga PMI dan pengasuh pengganti, diharapkan meningkatkan komunikasi dan koordinasi dalam pengasuhan anak agar kebutuhan fisik, emosional, dan sosial anak tetap terpenuhi dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan mengembangkan penelitian mengenai praktik *hadhanah* keluarga migran dengan kajian yang lebih luas dan mendalam, khususnya terkait aspek psikologis dan pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an/Tafsir

Al-Kalam Digital Versi 1.0, (Bandung: Penerbit Ponogoro, 2009)

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2019.

Fiqih

Muhammad Zainudin Sunarto, "Hak Asuh Anak Dalam Perspektif KHI dan Mahzab Syafi'i", Vol. 4, No. 1, 2020.

Peraturan Perundang-Undangan

Kompilasi Hukum Islam.

Hukum Perdata.

Kompilasi Hukum Islam (KHI)

Undang-Undang No.1 tahun 1974 Tentang Perkawinan

Jurnal

Afriliani, Ajeng Teni Nur, Vina Adriany, and Hani Yulindasari. "Peran Ayah Dalam Pengasuhan : Studi Pada Keluarga Pekerja Migran Perempuan (Pmp) Di Kabupaten Sukabumi." *Jurnal Imiah Keluarga Dan Kons* 14, no. 2, 2021.

Arief Hanif, H. ., Nissa Salsabila, A. ., & Hubur, A. (2023). The Concept of Hadhanah (Child Custody) After Divorce in Islamic Civil Law: . Al Irsyad: *Jurnal Studi Islam*, vol. 2, no. 2, 2023.

Baumrind, D. (1966). Effects of authoritative parental control on child behavior. *Child Development*, vol. 37, no. 4, 1966.

Carling, J., Menjivar, C., & Schmalzbauer, L. "Central themes in the study of transnational parenthood. *Journal of Ethnic and Migration Studies*", vol. 38, no. 2, 2012.

Devi Andriani and Luhur Prasetyo, "Fenomena Perempuan Pekerja Migran Indonesia Untuk Kesejahteraan Keluarga", *jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*, vol 3, no13, 2024.

- Dudung Maulana, "Telaah Pasal 105 Kompilasi Hukum Islam Tentang Hadhanah" *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 01 No. 01, 2023.
- Fadillah, J., Wulan, T. R., & Lestari, S. "Keadaan Sosial Ekonomi Pekerja Migran Perempuan Single Parent setelah Cerai Gugat di Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. *Jurnal Interaksi Sosiologi*" Vol, 1, no (2), 2022.
- Fauk, N. K., Seran, A. L., Aylward, P., Mwanri, L., & Ward, P. R. Parental Migration and the Social and Mental Well-Being Challenges among Indonesian Left-Behind Children: A Qualitative Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, vol 21, no (6), 2024.
- Hakim, A., Supriadi, A., & Faridatunnisa, N. Analisis Surah Al-Baqarah Ayat 233: Studi Tafsir Ilmi Dan Tafsir Tematik Kementerian Agama. Syams: *Jurnal Kajian Keislaman*, vol. 3, no. (1), 2022.
- Hasanah, S., & Idris. "Dampak pola asuh terhadap pembentukan perilaku anak TKW", *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, vol. 4, no. 3, 2022.
- Hutapea, W. Y., Adiningsih, R. C., Jasmine, A., Sitanggang, Y. P., Manik, A. C. B. G., & Berlianti. "Studi pustaka dinamika pola asuh transnasional dan kesejahteraan anak pekerja migran di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol 9, no. 2, 2025.
- Irtawening, "Hak untuk Berpartisipasi dan Terlibat Anak Pekerja Migran dalam Proses Migrasi Orang Tua," *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, vol 3, no. 2, 2022.
- Jaelani, A. K., Robbani, A., Imomniyozov, D. B. U., Khairuldin, W. M. K. F. W., & Embong, A. H. "Vulnerability And Legal Protection Of Indonesian Women Migrant Workers". *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, vol 18, no. 2, 2025.
- Junaidi, M., & Khikmah, K. "Perlindungan hukum dan penempatan pekerja migran Indonesia di luar negeri". *Jurnal USM Law Review*, vol 7, no. 1, 2024.
- Kebijakan Jaminan and Sosial Pekerja, "Kebijakan Jaminan Sosial Pekerja Migran Indonesia," *Jurnal Risalah Kenotariatan* 1, no. 2, 2020.
- Kristiadi, E. Y., Subekti, R., & Raharjo, P. S. "Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Migran Indonesia". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, vol. 10, no. 1, 2022.
- Khairunnisa Simbolon, Fitri Juliana Sanjaya, Nibras Fadhillah, "Analisis Motif Pekerja Migran Perempuan Lampung Timur Bekerja di Luar Negeri", *WP Jurnal*, Vol. 18, No. 1, 2025.

- Lamborn, S. D., Mounts, N. S., Steinberg, L., & Dornbusch, S. M. "Patterns of competence and adjustment among adolescents from authoritative, authoritarian, indulgent, and neglectful families". *Child Development*, Vol. 62, No. 5, 1991.
- Maccoby, E. E., & Martin, J. A. "Socialization in the context of the family: Parent–child interaction". In P. H. Mussen (Ed.), *Handbook of child psychology*. Wiley, 1983.
- Muhammad Zainudin Sunarto, “Hak Asuh Anak Dalam Perspektif KHI dan Mahzab Syafi’i”, Vol 4 No. 1, Juni 2020.
- Multazam, Umar. “The Concept of Child Custody (Hadhanah) After Divorce in the Perspective of Islamic Law”, Vol. 7, No. 1, 2024.
- Ngazizah, Inna Fauziatul, Hamdan Yawaee, Kudrat Abdillah, and Muhammad Zainal Abidin. “Effectiveness Of Child Protection Law In Fulfilling The Right To Child Custody (Hadhanah) In Kudus Indonesia Inna”, Vol. 32, No. 4, Juni 2025.
- Nyimas Lidya Pertiwi & Cici Nur Sa’adah, “Hadhanah dan Kewajiban Orang Tua dalam Perspektif Hukum Islam,” *Syakhshiyah: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Oktaviani, A., & Mursidan, M. Q. “Parental Migrant Worker: Implikasi pada Dinamika Anak Pekerja Migran Indonesia,” *Proceedings of CASTLE*, Vol. 5, 2025.
- Oktaviani, A., & Mursidan, M. Q. “Parental migrant worker: Implikasi pada dinamika anak pekerja migran Indonesia. *Proceeding CASTLE*”, *Jurnal UNJ*, vol. 5, 2025.
- Parobi, R., & Maryam, S. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja asal Lombok Timur menjadi Pekerja Migran Indonesia". *Jurnal Konstanta: Ekonomi Pembangunan*, Vol. 2, No. 2, 2023.
- Prayitno, A., & Maulia, S. T. "The Role of Women as Indonesian Migrant Workers in Fulfilling Family Economic Needs in Tawau Sabah Malaysia". *Civic Education Perspective Journal*, Vol. 4, No. 3, 2024.
- Puspita Wulandari, Elly Malihah, dan Tutin Aryanti, “Menjadi Perempuan Pekerja Migran,” *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 12, No.1, 2022.
- Putri, E. R., & Yuliana, N. “Analisis komunikasi orang tua dan anak dalam hubungan jarak jauh: Tantangan dan Strategi ”. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 5, 2023.

- Randi Ardiansyah and Berti Mandala Putra. "Kondisi Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Anak Pada Rumah Tangga Tenaga Kerja Wanita (TKW)" , Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP), Vol 7, No. 1, 2023.
- Rizka Julianti, Rohmat Julianti, & Kartika Julianti. "Hadhanah dalam Perspektif Hukum Keluarga Islam," Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam, Vol. 24, No. 1, 2026.
- Rizky, Mayang, Sofni Lubis, Nila Warda, Yudi Fajar M Wahyu, Emmy Hermanus, Niken Kusumawardhani, Hafiz Arfyanto, Joseph Marshan, and Nina Toyamah. *"The Well-Being of Poor Children Left by Their Mothers Who Become Migrant Workers : Case Study in Two Kabupaten in Indonesia"*, 2019.
- Roini, Siti. "Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak" Vol. 12, No. 1, 2018.
- Sahir, Syafrida Hafni. *"Metodologi Penelitian"*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Skaut, V., & Triputro, W. "Pencegahan Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ilegal". Maras : Jurnal Penelitian Multidisiplin, Vol. 1, No. 1, 2023.
- Sudanda, R. D. "Pandangan Masyarakat Tentang Pengasuhan Anak Pada Keluarga Pekerja Migran Wanita Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi di Desa Batang Hari Ogan Kecamatan Tigeneng Kabupaten Pesawaran)". Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri: Metro, 2022.
- Sujarot. "Perempuan single parent dan kemandirian ekonomi di Gurabesi Jayapura Utara". Indonesian Journal of Intellectual Publication, Vol. 5, No. 1, 2024.
- Surtantiati, L. "Implementasi Pola Asuh Orang Tua Pengganti Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Study Kasus Pada Orang Tua Yang Bekerja Sebagai Pekerja Migran", Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021.
- Susanti, D., Abas, M., & Sadjat, R. "Legal Protection Of The Rights Of Women Workers. Awang Long Law Review", Vol. 6, No. 2, 2024.
- Sutiana, Mega Andika, Rika putri Nandatia, Qurrota A'yun, Ary Rusdiantono Prayogi, and Ali Imron. "Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga TKW Di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar", POLA, 2024.
- Syafrida Hafni Sahir, "Metodologi Penelitian", Yogyakarta, KBM Indonesia, 2021.
- Tantiani, Wilia, Yowan Tamu, and Jurusan Sosiologi. "Peran Pengasuhan Kakek Nenek Dalam Mendukung Perkembangan Sosial Anak Usia Dini The Role of Grandparent Care in Supporting Early Childhood Social Development."

Sosiologi Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2, o. 4, 2025.

Tri Rahayu Utami and Muhamad Azhar, "Upaya Meningkatkan Jaminan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia," *Administrative Law & Governance Journal*, Vol. 2, No. 1, 2020.

Wahyudi, I., & Allmark, P. "Social media as a coping strategy for Indonesian migrant mothers in Hong Kong to maintain mothering roles". *Journal of International Women's Studies*, Vol. 26, No. 4, 2024.

Wahyuni, & Sihaloho, M. "Hubungan remitan ekonomi dengan tingkat kesejahteraan rumah tangga pekerja migran Indonesia (Kasus: Desa Galak, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur). *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (JSKPM)*, Vol. 6, No. 2, 2020.

Wahyuni, Martua Sihaloho. "Hubungan Remitan Ekonomi dengan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pekerja Migran Indonesia": (Kasus: Desa Galak, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur). (2022). *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, Vol. 6, No. 2, 2020.

Yatani, Suyani, & Prihatin, L. "Implementasi Perlindungan Hukum Pekerja Migran Indonesia dalam Perspektif Hukum Internasional". *Judge : Jurnal Hukum*, Vol. 6, No. 4, 2025.

Yokhebed Arumdika Probosambodo, Josef Purwadi Setiodjati, & Ayu Kumala Sari Hamidi. "Indonesian Migrant Workers: A Study of International Legal Protections and Their Relevance to SDGs Point 8". *Journal Customary Law*, Vol. 2, No. 4, 2025.

Zhukova, M. A. "A Dimensional Approach to Discrepancy in Parenting Styles and Child Outcomes". *Children*, Vol. 10, No. 8, 2023.

Zulfan Fikriansyah & Aan Julia, "Faktor Penentu Keputusan Masyarakat Menjadi Pekerja Migran Indonesia," *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis* Vol. 3, No. 1, 2021.

Lain-lain

Afifah, Sintia Nur. "Jumlah PMI Asal Lampung Terus Meningkat Setiap Tahunnya." *Voice Indonesia*, 2025.
<https://voiceindonesia.co/ketenagakerjaan/19/05/2025/54308/jumlah-pmi-asal-lampung-terus-meningkat-setiap-tahunya/>.

- Afriliani, Ajeng Teni Nur, Vina Adriany, and Hani Yulindasari. "Peran Ayah Dalam Pengasuhan : Studi Pada Keluarga Pekerja Migran Perempuan (Pmp) Di Kabupaten Sukabumi." *Jurnal Imiah Keluarga Dan Kons* 14, no. 2, 2021.
- Ahmad Azhar Basyir, hukum Perkawinan Islam, Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2014.
- Ali Zainuddin, Hukum Perdata, hlm. 68
- Andriani, Devi, and Luhur Prasetyo. "Fenomena Perempuan Pekerja Migran Indonesia Untuk Kesejahteraan Keluarga" 13 (2024). <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i2.25518>.
- Ardiansyah, Randi, and Berti Mandala Putra. "Kondisi Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Anak Pada Rumah Tangga Tenaga Kerja Wanita (TKW)" 7, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4177/http>.
- Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia. "Pusdatin Bp2Mi," 2025, 1–53. <https://bp2mi.go.id/statistik-detail/data-penempatan-dan-pelindungan-pekerja-migran-indonesia-periode-januari-2025>.
- Jaminan, Kebijakan, and Sosial Pekerja. "Kebijakan Jaminan Sosial Pekerja Migran Indonesia." *Jurnal Risalah Kenotariatan* 1, no. 2 (2020).
- Kalverboer, M. E., & Zijlstra, A. E. The best interests of the child self-report (BIC-S): A new instrument to measure children's perception of their best interests. *Child Indicators Research*, vol 16, no 5, 2023.
- Maulana, Dudung. "Telaah Pasal 105 Kompilasi Hukum Islam Tentang Hadhanah" 01, no. 01, 2023.
- Multazam, Umar. "The Concept of Child Custody (Hadhanah) After Divorce in the Perspective of Islamic Law" 7, no. 1, 2024.
- Rizky, Mayang, Sofni Lubis, Nila Warda, Yudi Fajar M Wahyu, Emmy Hermanus, Niken Kusumawardhani, Hafiz Arfyanto, Joseph Marshan, and Nina Toyamah. *The Well-Being of Poor Children Left by Their Mothers Who Become Migrant Workers : Case Study in Two Kabupaten in Indonesia*, 2019.
- Simbolon, Khairunnisa, Fitri Juliana Sanjaya, and Nibras Fadhillah. "Analisis Motif Pekerja Migran Perempuan Lampung Timur Bekerja Di Luar Negeri" 18, no. 01, 2025.
- Tantiani, Wilia, Yowan Tamu, and Jurusan Sosiologi. "Peran Pengasuhan Kakek Nenek Dalam Mendukung Perkembangan Sosial Anak Usia Dini The Role of Grandparent Care in Supporting Early Childhood Social Development."

Sosiologi Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2, no. 4 2025.

Umami, Raisatul, and Sherly S Turnip. "Original Article Emotional and Behavioral Problems among Left - Behind Children in Indonesia," 2019. <https://doi.org/10.4103/IJPSYM.IJPSYM>.

Utami, Tri Rahayu, and Muhamad Azhar. "Upaya Meningkatkan Jaminan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia." *Administrative Law & Governance Journal* 2, no. 1, 2020.

Wawancara dengan nenek S, orang tua dari ibu Y, Tanjung Rejo tanggal 24 Desember 2025.

Wawancara dengan bapak A, Suami dari ibu S, Tanjung Rejo tanggal 24 Desember 2025.

Wawancara dengan bapak M, Suami dari ibu D, Tanjung Rejo, tanggal 25 Desember 2025.

Wawancara dengan bapak I, Suami dari ibu S, Tanjung Rejo, tanggal 25 Desember 2025.

Wawancara dengan bapak A, Suami dari ibu M, Tanjung Rejo, tanggal 25 Desember 2025.

Wawancara dengan bapak M, suami ibu M, Tanjung Rejo, tanggal 26 Desember 2025

Wawancara dengan bapak M, suami ibu L, Tanjung Rejo, tanggal 26 Desember 2025.

Wawancara dengan bapak R, Suami dari ibu F, Tanjung Rejo tanggal 26 Desember 2025.

Wawancara dengan nenek E, Orang tua dari ibu I, Tanjung Rejo tanggal 27 Desember 2025.

Wawancara dengan nenek S, Orang tua dari ibu D, Tanjung Rejo tanggal 25 Desember 2025.

Wawancara dengan nenek Y, Orang tua dari ibu A, Tanjung Rejo tanggal 26 Desember 2025

Wawancara dengan nenek S, Orang tua dari ibu A dan Y, Tanjung Rejo tanggal 26 Desember 2025.

Wawancara dengan ibu A via telepon, Yogyakarta tanggal 5 januari 2026.

Wawancara dengan ibu I via telepon, Yogyakarta tanggal 5 januari 2026.

Wawancara dengan ibu I via telepon, Yogyakarta tanggal 6 januari 2026.

Wawancara dengan ibu I via telepon, Yogyakarta 6 januari 2026.

Zijlstra, A. E., Kalverboer, M. E., Post, W. J., Knorth, E. J., & Ten Brummelaar, M. D. C. "Knowledge of the unknown child: A systematic review of the elements of the best interests of the child assessment for recently arrived refugee children". *Clinical Child and Family Psychology Review*, vol 19, no (3), 2016.

